

ABSTRAK

UMKM APHE kerupuk kulit merupakan bidang usaha yang bergerak di sektor industri makanan khususnya kerupuk kulit sapi. Setelah melakukan observasi yang didampingi oleh *expert* terdapat indikasi kejadian risiko pada setiap bagian yaitu pengadaan bahan baku, produksi, distribusi dan penjualan atau *marketing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menggunakan metode HOR, ISM, ANP dan hasil mitigasi. Metode-metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi penyebab risiko dominan dan juga merumuskan strategi penanganan yang sesuai. Langkah-langkah yang diterapkan diawali dari hasil metode HOR di *input* kedalam metode ISM, dan hasil metode ISM di *input* kedalam metode ANP. Hasil dari metode HOR terdapat 4 *risk agent* dominan pada pengadaan bahan baku, 10 *risk agent* dominan pada produksi, 8 *risk agent* dominan pada distribusi, dan 6 *risk agent* dominan pada penjualan atau *marketing*. Pada Metode HOR juga menghasilkan 8 *Preventive action* (PA) dibagian pengadaan bahan baku, 14 PA produksi, 11 PA distribusi, dan 14 PA penjualan atau *marketing*. Semua PA tersebut menjadikan elemen pada proses ISM. Metode ISM menghasilkan 3 PA tertinggi pada pengadaan bahan baku, 6 PA pada produksi, 3 PA pada distribusi, dan 8 PA pada penjualan atau *marketing* yang akan menjadi *input* pada metode ANP. Hasil dari metode ANP pada pengadaan bahan baku urutan *level* tertinggi hingga terendah yaitu PA3, PA2, dan PA1, produksi PA10, PA3, PA2, PA5, PA4, dan PA1, distribusi PA2, PA4, dan PA1, dan penjualan atau *marketing* PA10, PA5, PA3, PA12, PA4, PA6, PA2, dan PA1. Hasil mitigasi tersebut mampu mengatasi sumber risiko utama yang muncul pada setiap proses.

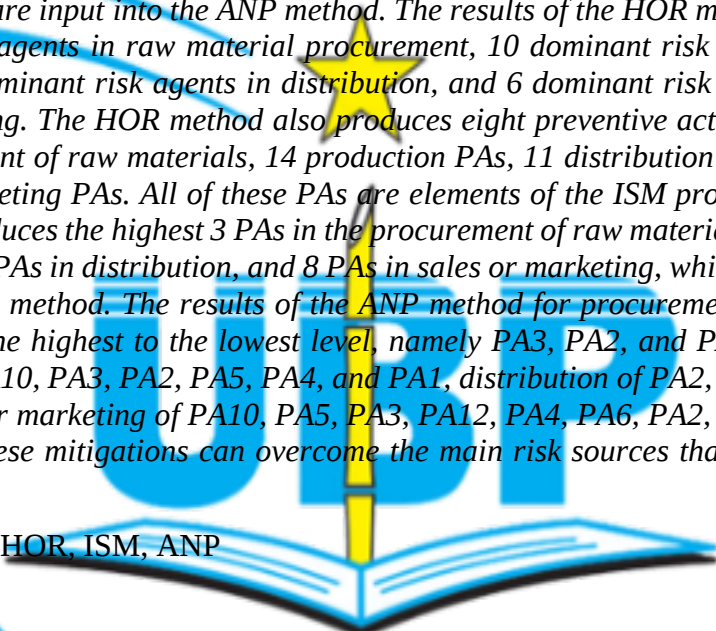
Kata Kunci: risiko, HOR, ISM, ANP

KARAWANG

ABSTRACT

APHE's MSME skin crackers are a business sector engaged in the food industry sector, especially cow skin crackers. After making observations accompanied by experts, there are indications of risk events in each section, namely the procurement of raw materials, production, distribution, and sales or marketing. The purpose of this research is to find out how to use the HOR, ISM, and ANP methods and the results of mitigation. These methods are used to identify dominant risk factors and formulate appropriate treatment strategies. The steps that are applied begin with the results of the HOR method being input into the ISM method, and the results of the ISM method are input into the ANP method. The results of the HOR method are 4 dominant risk agents in raw material procurement, 10 dominant risk agents in production, 8 dominant risk agents in distribution, and 6 dominant risk agents in sales or marketing. The HOR method also produces eight preventive actions (PA) in the procurement of raw materials, 14 production PAs, 11 distribution PAs, and 14 sales or marketing PAs. All of these PAs are elements of the ISM process. The ISM method produces the highest 3 PAs in the procurement of raw materials, 6 PAs in production, 3 PAs in distribution, and 8 PAs in sales or marketing, which will be input to the ANP method. The results of the ANP method for procurement of raw materials from the highest to the lowest level, namely PA3, PA2, and PA1, are a production of PA10, PA3, PA2, PA5, PA4, and PA1, distribution of PA2, PA4, and PA1, and sales or marketing of PA10, PA5, PA3, PA12, PA4, PA6, PA2, and PA1. The results of these mitigations can overcome the main risk sources that arise in each process.

Keywords: risk, HOR, ISM, ANP



KARAWANG